

ANALISA KESALAHAN KALIMAT TANYA
PADA SUB-BAB *QUESTION OF THE RESEARCH*
(SKRIPSI MAHASISWA STBA JIA 2020/2021)

Oleh:

Beny Alam

Elsan Arvian

Imron Hadi

Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi

beny.a@stba-jia.ac.id

elsan.a@stba-jia.ac.id

imron.h@stba-jia.ac.id

Abstrak

Skripsi adalah satu syarat yang sering dijadikan acuan oleh banyak perguruan tinggi di Indonesia. Isinya memuat suatu penelitian ilmiah dan akan dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi yang akan diuji oleh beberapa dosen penguji terkait validitasnya. Skripsi memuat sub-bab *question of the research* pada bab pertama yang akan menjembatani antara bab 1 dan bab 4. Penulisan *question of the research* sering mengalami kesalahan secara grammatika sehingga perlu dilakukan penelitian agar kebermanfaatannya dapat meningkatkan kualitas skripsi. Penelitian yang berjudul *Analisis Kesalahan Kalimat Tanya pada Sub-Bab Question of the Research Skripsi Mahasiswa Sastra Inggris Angkatan 2020/2021* menghadirkan paparan dari kesalahan-kesalahan penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir pada sub-bab *question of the research*. Dari 17 data yang dianalisis, terdapat 26 kali kemunculan kekeliruan dari segi *omission* (penghilangan), 5 kali kemunculan kekeliruan dari segi *addition* (penambahan), 2 kali kemunculan dari segi *alternating form* (bentuk pengganti), dan 1 kali kemunculan dari segi *archi-form*. *Omission* (penghilangan) yang sering terjadi pada pertanyaan penelitian para mahasiswa adalah

ketiadaan dari kata kerja bantu (*auxiliary verb*) yang biasanya terletak setelah kata tanya

Kata kunci: question of the research, grammar, kesalahan

Artikel diterima: 15 November 2022

Revisi terakhir: 15 Desember 2022

Tersedia online: 20 Desember 2022

A. PENDAHULUAN

Skripsi merupakan tugas akhir bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) di sekolah tinggi, institut, dan universitas. Meski tak semua perguruan tinggi di Indonesia mewajibkan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir, skripsi masih tetap menjadi salah satu syarat kelulusan pada mayoritas kampus. Skripsi terdiri dari lima bab yang masing-masing memiliki peruntukan yang berbeda. Tema utama dari setiap bab dapat diperinci sebagai pendahuluan dan latar belakang pada bab 1, landasan teori pada bab 2, metode penelitian pada bab 3, analisis data pada bab 4, dan simpulan beserta saran pada bab yang ke-5.

STBA JIA sebagai salah satu kampus yang memiliki jurusan bahasa Inggris di dalamnya memiliki aturan penulisan skripsi secara umum sama tetapi terdapat ciri khas yang telah disepakati secara internal. Bab 1 berjudul *Introduction*, Bab 2 adalah *Theoretical Description*, Bab 3 yakni *Research*

Methodology, Bab 4 bertemakan *Data Analysis*, dan Bab 5 adalah *Conclusion and Suggestion*. Dari 5 bab yang telah disebutkan sebagai penelitian ilmiah, terdapat Bab 1 di mana mahasiswa wajib mendeskripsikan latar belakang mengapa ia memilih subjek dan objek dari judul yang ia pilih di bab yang paling awal ini. Latar belakang inilah yang menjadi tolak ukur sekaligus sumber permasalahan yang kelak akan diupayakan agar bisa dicari solusinya pada bab paling terakhir.

Selain pembahasan tentang latar belakang penulisan, bab 1 skripsi juga memuat sub-bab kedua yang berjudul *Question and Scope of the Research* (pertanyaan dan batasan penelitian). *Question of the Research* ini memiliki posisi penting dalam skripsi dikarenakan ia menjadi pijakan di mana jawabannya akan berusaha dijawab bahkan dianalisis pada Bab 4. Tanpa kejelasan arah dari pertanyaan penelitian yang ada di bab ini, analisa yang ada pada Bab 4 akan keluar jalur dan terkesan tak menjawab apa yang

sebernarnya sedang dipertanyakan. Sedangkan pada batasan penelitian, sub-bab ini memberi batasan terhadap sudut pandang ilmu pengetahuan yang akan dijadikan alat analisis, objek yang akan dikaji, dan teori ahli yang akan dipakai.

Kembali ke tema pertanyaan penelitian, *Question of the Research* yang ditulis oleh mahasiswa semester 8 program studi sastra Inggris STBA JIA sudah tentu tertulis dalam bahasa Inggris. Lebih lanjut, skripsi berbahasa Inggris yang notabene adalah sebuah tulisan resmi tentu saja harus berlandaskan kaidah grammatika yang benar menurut standar. Untuk mencapai kualitas bahasa Inggris yang baik, butuh asistensi yang panjang dan mendalam terhadap mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.

Proses pemulisan skripsi dilaksanakan sekitar enam bulan dari bulan Maret hingga September. Selama rentang waktu yang terbilang cukup lama tersebut, mahasiswa dalam proses penulisan akan mengalami pendampingan dengan dua orang dosen pembimbing. Kedua dosen tersebut memiliki peran yang berbeda. Dosen pembimbing pertama bertanggung jawab untuk mengarahkan alur dan isi dari skripsi mahasiswa tersebut. Dosen pembimbing kedua memiliki tugas yang berbeda yakni mengarahkan kesesuaian kaidah tata bahasa dari segi

penulisan. Dengan kata lain, kualitas grammatika mahasiswa tersebut akan terus dicek oleh dosen pembimbing kedua.

Grammar sendiri seperti yang telah diketahui adalah suatu aturan dalam bahasa Inggris yang memiliki fungsi untuk membakukan dan menyesuaikan sesuai dengan aturan internasional yang disepakati. Sayangnya, peneliti masih mendapati sejumlah besar mahasiswa semester 8 yang melakukan kesalahan grammatika pada kalimat tanya di bagian *Question of the Research*. Kesalahan-kesalahan grammatika ini tak bisa dipandang terus-menerus sebagai hal sepele. Hal ini dikarenakan para mahasiswa tersebut adalah mereka yang mengambil jurusan bahasa Inggris yang notabene mestinya mengetahui seluk-beluk tata bahasa itu sendiri termasuk dalam membuat kalimat pertanyaan yang tepat. Seperti telah kita ketahui di atas, sub-bab *Question of the Research* ini menjadi pijakan penting menuju analisis di bab 4.

James (1998) membagi kesalahan grammatika bahasa Inggris ke dalam 4 kategori, yakni *omission*, *addition*, *misformation*, dan *misordering*. Penghilangan (*omission*) terjadi manakala salah satu elemen grammatika yang seharusnya ada menjadi tak ada pada tempatnya. Pada kalimat *Sometimes, I lunch in canteen*, terjadi ketiadaan *verb* di

situ. Kalimat yang semestinya benar sesuai aturan berbahasa adalah *Sometimes, I have lunch in canteen*. Penambahan (*addition*) adalah kasus sebaliknya dari yang pertama tadi. Fenomena ini terjadi saat ada elemen yang tak perlu tapi ditambahkan ke dalam kalimat. Kasus ini bisa dicermati dalam kalimat *I am complete the task five days a week*. Kata *am* di kalimat ini mestilah tak ada mengingat ini memiliki rumus *simple present tense* yang tak membutuhkan *to be* di depan kata kerja. Salah bentuk (*misformation*) adalah tipe ketiga di mana kesalahan terjadi dari segi morfemnya. Pada contoh kalimat *I cleaned my room and showered*, kata *shower* sebagai *noun* tak bisa diberi akhiran *-ed*. Kesalahan terjadi dalam bentuk morfologis yang semestinya *I clean my room and take a shower*. Tipe keempat adalah salah urutan (*misordering*). Pada contoh kalimat *What mommy is going?*, ada ketidaksesuaian penempatan antara kata kerja bantu dan kata benda. Dalam aturan bahasa Inggris, kalimat tanya menuntut agar kata kerja bantu terletak di depan kata benda. Kalimat yang sesuai dengan kaidah gramatika adalah *What is mommy going?*

Dengan memperbaiki penulisan kalimat tanya pada sub-bab *Question of the Research*, tentu di waktu-waktu mendatang skripsi STBA JIA akan meningkat kualitasnya. Melalui

permasalahan ini, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisa Kesalahan Grammatika Kalimat Tanya pada Sub-Bab *Question of the Research* Skripsi Mahasiswa STBA JIA Angkatan 2020/2021”. Hasil yang diharapkan tentu saja agar di kedepannya kesalahan ini bisa diminimalisir dan semoga ini bisa menjadi bahan perhatian bagi para dosen pembimbing skripsi program studi S1 sastra Inggris.

B. METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Beberapa definisi yang diberikan dari para ahli mengenai deskriptif kualitatif ini salah satunya datang dari Creswell (2014) yang menyatakan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mendalami dan memahami hal yang berkaitan dengan masalah manusia atau sosial. Prosesnya meliputi mempolakan pertanyaan dan tahapan prosedural dari data yang diperoleh dari para partisipan, kemudian peneliti membuat interpretasi dari data-data tersebut. (p.4)

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan serangkaian prosedur ilmiah yang secara rinci adalah:

1. Peneliti mengumpulkan data yang sumbernya berasal dari skripsi-skripsi

mahasiswa program studi Bahasa Inggris angkatan tahun 2021/2022.

2. Peneliti membaca bagian *question research* dari setiap skripsi mahasiswa tersebut dan menyeleksi mana *question research* yang benar secara grammatika dan mana yang salah.
3. Peneliti menganalisis setiap kesalahan grammatika dari *question research* tersebut menurut alat ukur yang berasal dari teori James (1998) dan Tono (2003) yang dirangkum.
4. Peneliti melaporkan hasil penelitian dan memberi masukan untuk perbaikan penulisan skripsi STBA JIA di waktu mendatang.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus STBA JIA Bekasi yang dinyatakan berkualitas dengan memenuhi standar kualitas perguruan tinggi. Semua program studi di kampus ini telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan yang bertepatan dengan semester genap tahun ajaran 2021/2022 yaitu pada bulan Maret sampai dengan Juli 2022.

3. Objek/Sumber Data Penelitian

Data primer diperoleh dari 17 skripsi mahasiswa program studi bahasa Inggris angkatan 2021/2022 yang telah

terseleksi dan teridentifikasi akan adanya kesalahan grammatika pada penulisan kalimat tanya pada sub-bab *question reseach*. Data sekunder pada penelitian ini adalah teori yang diambil dari referensi buku C. James yang berjudul *Errors in Language Learning* dan Y. Tono yang berjudul *Learner Corpora: Design, Development, and Application*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan skripsi dari mahasiswa angkatan 2020/2021. Skripsi-skripsi tersebut dicermati pada bagian *question of the research* untuk lebih diteliti penulisan grammatikanya. Skripsi yang teridentifikasi terdapat kesalahan lantas dipilah dan dijadikan sebagai objek data.

5. Teknik Analisis Data

Setiap kalimat tanya dari *question of the research* akan dianalisa tergolong tipe kesalahan apakah mereka dan akan dilakukan pengkoreksian. Wujud pengkoreksian tersebut berupa seperti apa kalimat tanya yang benar menurut kacamata grammatika bahasa Inggris. Selanjutnya, setiap data akan dihimpun secara garis besar untuk mengetahui kesalahan tipe apa sajakah yang paling sering muncul.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri yang menggunakan referensi dari data primer dan data sekunder. Data sekunder akan dijadikan alat analisis untuk mengkaji setiap data primer yang terdapat kesalahan gramatika di dalamnya.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari sejumlah populasi skripsi mahasiswa angkatan tahun 2021, peneliti mendapatkan 17 buah skripsi kualitatif yang pertanyaan penelitiannya memuat kesalahan gramatika dan layak untuk dianalisis. Salah satu contoh data yang bisa dijadikan contoh utama analisis adalah *What type of preposition which appear in Bird of Prey movie?* yang ditulis oleh Riska Pratiwi.

Pada question research di atas, kesalahan terletak pada ketiadaan *auxiliary* yang semestinya ada setelah kata tanya *what*. Kalimat tanya yang benar haruslah berbunyi *What are types of preposition which appear in Birds of Prey movie?*. Ketiadaan *auxiliary* ini tergolong dalam kesalahan kategori *omission* (penghilangan).

Tabel 1. Contoh Kesalahan Gramatika

Question of the Research	Error Types
<i>What type of preposition which appear in Bird of Prey movie?</i>	Omission
<i>What are types of preposition which appear in Birds of Prey movie?</i>	

Setelah menganalisis ke tujuh belas data dari pertanyaan penelitian dari skripsi mahasiswa sastra Inggris angkatan 2021/2022, peneliti merangkumnya ke dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Akumulasi Temuan Kesalahan Gramatika

No	Tipe Kesalahan	Frekuensi Kemunculan
1	Omission	26
2	Addition	5
3	Misformation	2
4	Misordering	1

Dari tabel tersebut di atas, kesalahan gramatika terhadap pertanyaan penelitian dari skripsi-skripsi mahasiswa sastra Inggris didominasi oleh tipe *omission* (penghilangan) yang ditotal mencapai 26 kali kemunculan. Tipe lain yang juga menjadi penyebab kelirunya pertanyaan penelitian adalah *addition* (penambahan) sebanyak 5 kali kemunculan, dan *alternating form* (bentuk pengganti) sebanyak 3 kali kemunculan.

D. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1. Simpulan

Skripsi yang terdiri dari lima bab memiliki pertanyaan penelitian (*question of the research*) yang berada di bab 1, tepatnya pada sub-bab (B) berbarengan dengan ruang lingkup penelitian (*scope of the research*). Pertanyaan penelitian ini akan membuka jalan bagi kelanjutan skripsi yang akan dilakukan oleh mahasiswa pada bab-bab berikutnya. Dari pertanyaan penelitian yang telah diteliti sebanyak 17 data pada bab 4, terdapat 26 kali kemunculan kekeliruan dari segi *omission* (penghilangan), 5 kali kemunculan kekeliruan dari segi *addition* (penambahan), 2 kali kemunculan dari segi *alternating form* (bentuk pengganti), dan 1 kali kemunculan dari segi *archi-form*. *Omission* (penghilangan) yang sering terjadi pada pertanyaan penelitian para mahasiswa adalah ketiadaan dari kata kerja bantu (*auxiliary verb*) yang biasanya terletak setelah kata tanya.

2. Implikasi

Hasil dari penelitian ini dapat memberi dampak positif bagi bidang utama maupun bidang lain yang memiliki keterkaitan dengannya. Tema utama yang diangkat penelitian ini adalah seputar grammatika yang menitikberatkan pada kalimat tanya, sehingga dampak yang diharapkan adalah mengacu pada mata kuliah *grammar* agar para pengampuhnya tergerak untuk lebih memberi penekanan terhadap pembagusan kalimat tanya

berbahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini bisa memberi pengaruh kepada bidang mata kuliah yang berkaitan dengan proposal skripsi agar tercipta peningkatan kualitas penulisan dari penelitian yang dilakukan mahasiswa.

3. Rekomendasi

Dosen pengampuh mata kuliah yang berkaitan dengan *grammar* disarankan untuk memberi perhatian penuh saat mengajarkan tema *interrogative sentence* dalam bahasa Inggris. Selain itu, dosen bisa juga memberi penugasan kreatif kepada mahasiswanya untuk membuat tugas semisal video pembelajaran atau karya tulis ilmiah serupa skripsi yang bertemakan *interrogative sentence*. Dengan demikian, mahasiswa berpeluang lebih besar untuk memahami tema kalimat tanya berbahasa Inggris jika mereka menggelutinya dalam bentuk tugas.

Dosen pembimbing skripsi hendaknya juga bisa memperhatikan penulisan *question of the research* yang dibuat oleh mahasiswa-mahasiswa bimbingannya. Para dosen harus secara tegas mengarahkan mahasiswanya jika terdapat kesalahan grammatika pada poin tersebut. Dengan memberikan koreksi penulisan sekaligus proses pembuatannya, diharapkan mahasiswa tersebut tak mengulangi kekeliruan grammatika pada kesempatan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Azar, B. S., & Stacey Hagen.
Understanding and Using English Grammar: Fifth Edition.
Pearson.
- Batsone, R. (1994). *Grammar*. New York:
Oxford University Press.
- Greenbaum, S. & Nelson, G. (2022). *An Introduction to English Grammar*.
London: Longman.
- James, C. (1998). *Errors in Language Learning and Use: Exploring Error Analysis*. United States of America: Addison Wesley Longman.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.